

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 93) metode kuantitatif adalah “pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur. Hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Sugiyono (2013: 6) menjelaskan bahwa metode penelitian survey adalah “digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”.

Irawan Soehartono (2011: 35) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu dan memberikan gambaran suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih”.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kualitas hidup ibu rumah tangga dengan HIV-AIDS di organisasi Female Plus Kota Bandung.

### 3.2 Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data penelitian, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung. Data yang menjadi sumber utama pada data primer adalah pengisian kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2013). Kuesioner yang digunakan adalah mengenai Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga dengan HIV-AIDS di Organisasi Female Plus Kota Bandung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data yang menjadi sumber utama pada data sekunder ialah peneliti memanfaatkan sumber publikasi pemerintah, situs, dan artikel jurnal.

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kualitas hidup, yaitu aspek-aspek kualitas hidup ibu rumah tangga dengan HIV-AIDS di organisasi Female Plus Kota Bandung yang mencakup aspek kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, hubungan dengan lingkungan.
2. Ibu Rumah Tangga dengan HIV, dalam penelitian ini adalah kumpulan ibu rumah tangga yang terinfeksi virus HIV-AIDS dan tergabung dengan organisasi Female Plus Kota Bandung.
3. Organisasi Female Plus Kota Bandung, yang memberikan layanan bagi Ibu Rumah Tangga positif HIV-AIDS di Kota Bandung dan yang menjadi lokasi penelitian.
4. Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga dengan HIV-AIDS, adalah jumlah skor yang diperoleh dari responden atas jawaban mencakup empat aspek kualitas hidup mulai dari kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, hubungan lingkungan fisik. Adapun indikator untuk setiap aspeknya antara lain :
  - 1) Kesehatan fisik : rasa nyeri, energi, istirahat, tidur, gejala penyakit, aktifitas sehari-hari, ketergantungan pada pengobatan, kapasitas kerja.
  - 2) Psikologis : perasaan positif dan negatif, cara berpikir, harga diri, memori dan konsentrasi, spiritual (pengampunan, kepedulian terhadap masa depan, kematian).
  - 3) Hubungan sosial : hubungan personal, dukungan sosial, penerimaan sosial, aktivitas seksual.
  - 4) Hubungan lingkungan fisik : keamanan fisik, lingkungan rumah, lingkungan fisik, sumber keuangan, finansial, fasilitas kesehatan, pelayanan kesehatan, rekreasi, polusi, bising dan transportasi.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu Ibu Rumah Tangga dengan HIV-AIDS yang terdaftar di Organisasi Female Plus yaitu 653. Menurut Sugiyono (2013;61) “Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

#### 2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Syarat *Simple Random Sampling* Syarat penggunaan dari teknik sampling acak sederhana: 1) Teknik ini digunakan jika elemen populasi bersifat homogen, sehingga elemen manapun yang terpilih menjadi sampel dapat mewakili populasi. 2) Dilakukan jika analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum. Karakteristik sampel yang diharapkan identik dengan populasi kemungkinan besar bisa didapat melalui penentuan sampel yang benar-benar acak. Hal ini berarti tidak ada kepentingan apapun yang bisa mempengaruhi penentuan sampel termasuk kepentingan peneliti sendiri (Ghofur, 2019). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya

akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) Sugiyono (2013).

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : besaran sampel

N : besaran populas

e : persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir (15%)

Populasi pada penelitian ini sebesar 653 orang Ibu Rumah Tangga dengan HIV-AIDS di Organisasi Female Plus Kota Bandung, maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{653}{1 + 653(0,15)^2}$$

$$n = 41.6122 \text{ (dibulatkan menjadi 42)}$$

Berdasarkan penjelasan di atas, ukuran sampel yaitu 42 dihitung menggunakan rumus *slovin*.

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 1. Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner kualitas hidup yaitu WHOQoL-HIV BREF yang telah diadopsi dan dimodifikasi dalam bahasa Indonesia oleh Kusuma (2011). Kuesioner ini terdiri dari 28 item pertanyaan yang mencakup penilaian kualitas hidup orang dengan HIV-AIDS. Hasil akan diukur dengan menggunakan *Rating Scale*. Menurut Arikunto (2013:158) "*Rating Scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh jawaban-jawaban yang menunjukkan tingkatan-tingkatan".

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:179) *Rating Scale*

Skala rating data nominal yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu *rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas pengukuran sikap saja tetapi bisa juga mengukur persepsi responden terhadap fenomena.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Rating Scale* merupakan pernyataan dalam bentuk nominal yang diikuti jawaban bertingkat atau berganda oleh responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang berjumlah 4 aspek penilaian dan 28 domain pernyataan yang meliputi aspek kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, hubungan dengan lingkungannya.

Masing-masing domain pernyataan memiliki skor atau nilai paling tinggi 5 dan paling rendah 1, dengan pengukuran skor dimulai dari tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, selalu. Skor paling tinggi dari tiap aspek 35 sedangkan skor

terendah nya 7. Untuk penilaian keseluruhan dari setiap aspek yang tertinggi 140 dan yang terendah 28.

Tabel 3.1 Skala Penilaian *Rating Scale*

No	Ops Respon	Skor Pertanyaan <i>Favorable</i>
1.	Tidak Pernah	1
2.	Jarang	2
3.	Kadang-kadang	3
4.	Sering	4
5.	Selalu	5

Sumber. Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

## 2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1) Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Instrumen yang valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 121). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *Face Validity* (validasi muka), yaitu setelah instrumen disusun dan sebelum digunakan terlebih dahulu instrumen tersebut dikonsultasikan dengan ahli yang dalam hal ini adalah dosen pembimbing sebagai orang yang ahli dalam penelitian.

### 2) Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan harus bersifat *reliable*, artinya ia akan selalu memberikan hasil yang sama meskipun digunakan pada situasi, kondisi, dan waktu yang berbeda. Pada tahun 2013, Arikunto berpendapat bahwa reliabilitas merupakan bukti bahwa suatu instrumen bisa diandalkan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga ia akan selalu memberikan hasil yang konsisten . untuk melakukan

perhitungan terhadap reliabilitas suatu instrumen maka digunakan rumus *alpha* dari *Cronbach*. Formulasi yang digunakan antara lain :

$$r_{11} = \left| \frac{K}{K-1} \right| \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $K$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma t^2$  : Varian Total

Tabel 3.2 Kriteria Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas Soal	Keterangan
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi

Sumber. Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

Berdasarkan formasi dan tabel keterangan diatas, maka bisa disimpulkan bahwa pengujian dilakukan dengan cara menentukan  $r$  hitung dari instrumen yang digunakan menggunakan formulasi diatas, apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan memiliki taraf signifikansi = 0,5 maka instrumen yang digunakan bisa dinyatakan reliabel, namun apabila  $r$  hitung lebih kecil dibandingkan dengan  $r$  tabel maka instrumen yang digunakan akan dinyatakan tidak reliabel. Hasil  $r$  setelah dihitung yaitu 0.978 dengan keterangan reliabilitas sangat tinggi dan dinyatakan reliabel.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



## 1. Kuesioner

Sugiyono (2013:142) mengatakan bahwa “kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya”. Dengan demikian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis secara terperinci yang diisi sehingga memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan yang disediakan.

## 2. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa “studi dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berupa form pencatatan dokumen, sumber data berupa catatan atau dokumen yang tersedia”. Dengan demikian peneliti menggunakan studi dokumentasi sebagai data pendukung yang dapat diperoleh dengan mempelajari data-data seperti buku, laporan ilmiah, foto-foto dan lain sebagainya yang dapat berhubungan langsung dengan penelitian Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga dengan HIV-AIDS di Organisasi Female Plus Kota Bandung itu, peneliti melakukan studi dokumentasi yang bertujuan untuk mempelajari referensi dan literatur yang ada guna melengkapi penulisan penelitian.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

1. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crossstab*). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
2. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (*pie chart*), dan diagram lambang.
3. Penghitungan ukuran tendensi sentral (*mean, median modus*).
4. Penghitungan ukuran letak (*kuartil, desil, dan persentil*).
5. Penghitungan ukuran penyebaran (*standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya*).

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kuantitatif dengan alat bantu statistik deskriptif, dikarenakan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait tingkat kualitas hidup orang dengan HIV-AIDS. Serta diharapkan dengan menggunakan alat bantu statistik deskriptif tujuan penelitian yang dilakukan dapat sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti membuat kategorisasi dengan menetapkan 5 kategori penilaian (Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi). Penentuan kategori ini didasari asumsi bahwa skor populasi subyek penelitian terdistribusi secara normal guna mengkategorisasikan hasil pengukuran menjadi 5 kategori, rumus yang peneliti gunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rumus Penghitungan Kualitas Hidup

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Sangat Rendah	$X < M - 1,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sangat Tinggi	$M + 1,5 SD < X$

Sumber. Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

Keterangan

M = Mean, SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus diatas, peneliti menggunakan 4 aspek dan 28 item pernyataan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.4 Rumus Pengukuran Kualitas Hidup

<b>Rumus</b>	<b>Hasil</b>
M	94,64
SD	24,72
M - 1.5 SD	57,57
M - 0.5 SD	82,28
M + 1.5 SD	131,71
M + 0.5 SD	107,00

Sumber. Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

Penelitian kualitas hidup ibu rumah tangga dengan HIV-AIDS pada aspek kesehatan fisik terdiri dari 7 item pernyataan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.5 Skor Pengukuran Aspek Kesehatan Fisik

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Sangat Rendah	$X < 12,40$
Rendah	$12,40 < X \leq 18,23$
Sedang	$18,23 < X \leq 24,05$
Tinggi	$24,05 < X \leq 29,88$
Sangat Tinggi	$29,88 < X$

Sumber. Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

Penelitian kualitas hidup ibu rumah tangga dengan HIV-AIDS pada aspek psikologis terdiri dari 7 item pernyataan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.6 Skor Pengukuran Aspek Psikologis

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Sangat Rendah	$X \leq 14,29$
Rendah	$14,29 < X \leq 21,67$
Sedang	$21,67 < X \leq 29,04$
Tinggi	$29,04 < X \leq 36,42$
Sangat Tinggi	$36,42 < X$

Sumber. Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

Penelitian kualitas hidup ibu rumah tangga dengan HIV-AIDS pada aspek hubungan sosial terdiri dari 7 item pernyataan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.7 Skor Pengukuran Aspek Hubungan Sosial

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Sangat Rendah	$X \leq 12,87$
Rendah	$12,87 < X \leq 20,18$
Sedang	$20,18 < X \leq 27,48$
Tinggi	$27,48 < X \leq 34,79$
Sangat Tinggi	$34,79 < X$

Sumber. Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

Penelitian kualitas hidup ibu rumah tangga dengan HIV-AIDS pada aspek hubungan dengan lingkungan terdiri dari 7 item pernyataan, maka diperoleh skor pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.8 Skor Pengukuran Aspek Hubungan Dengan Lingkungan

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Sangat Rendah	$X \leq 14,38$
Rendah	$14,38 < X \leq 21,00$
Sedang	$21,00 < X \leq 27,61$
Tinggi	$27,61 < X \leq 34,23$

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>
Sangat Tinggi	$34,23 < X$

Sumber. Hasil Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Langkah penulisan disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan menyusun skripsi. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan skripsi adalah:

- 1 Studi Literatur dan peninjauan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- 2 Pengajuan judul yaitu Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga Dengan HIV-AIDS di Organisasi Female Plus Kota Bandung.
- 3 Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.
- 4 Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
- 5 Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Kualitas Hidup Ibu Rumah Tangga Dengan HIV-AIDS di Organisasi Female Plus Kota Bandung.
- 6 Pengumpulan dan pengolahan data menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan angket, melakukan observasi dan studi dokumentasi.
- 7 Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
- 8 Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan.

